

Nama: Shafa Djiana Wardani

NPM: 2413031080

Kelas: C

Mata Kuliah: Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

ANALISIS JURNAL EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Identitas Jurnal

Komponen	Keterangan
Judul Jurnal	Analisis Instrumen Tes dan Non Tes dalam Evaluasi Pembelajaran
Penulis	Titin Sunaryati, Diva Kartika Meilania, Fuji Lestari, Syifani Nur Aliifah, Vanny Najwa Saphira
Tahun	2024
Jurnal	Jurnal Pendidikan Tambusai
Volume	8
Nomor	2

B. Pendahuluan

Jurnal ini menjelaskan bahwa evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan dalam memperbaiki proses pembelajaran.

Penulis menjelaskan bahwa keberhasilan evaluasi sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen yang baik harus mampu mengukur kemampuan peserta didik secara tepat dan akurat. Dalam pelaksanaannya, instrumen evaluasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur aspek kognitif, sedangkan instrumen non tes digunakan untuk mengukur aspek afektif dan psikomotorik.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam jurnal ini adalah untuk mengkaji pentingnya analisis instrumen tes dan non tes dalam evaluasi pembelajaran, menjelaskan peran kedua instrumen tersebut dalam memperoleh informasi mengenai hasil belajar peserta didik, serta menjelaskan karakteristik masing-masing instrumen dalam menghasilkan data yang valid dan reliabel.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, artikel, dan referensi akademik yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai instrumen tes dan non tes dalam evaluasi pembelajaran.

Melalui metode studi pustaka, peneliti mengumpulkan berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, kemudian mengkajinya secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan mengenai peran instrumen evaluasi dalam pembelajaran.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, penulis menjelaskan bahwa instrumen evaluasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena menjadi alat untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa evaluasi yang baik harus didukung oleh instrumen yang mampu memberikan informasi secara akurat mengenai kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, kualitas instrumen menjadi faktor utama yang menentukan kualitas hasil evaluasi yang diperoleh. Penulis menegaskan bahwa evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran.

Dalam jurnal ini, instrumen evaluasi dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik melalui berbagai bentuk tes, seperti pilihan ganda, uraian, benar salah, maupun tes lisan. Sementara itu, instrumen non tes digunakan untuk mengukur aspek afektif dan psikomotorik yang meliputi sikap, minat, motivasi, keterampilan, dan perilaku peserta didik. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa penggunaan instrumen non tes, seperti observasi, wawancara, angket, dan portofolio, dapat membantu guru memperoleh

informasi yang lebih lengkap mengenai perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain membahas jenis instrumen evaluasi, penulis juga menekankan pentingnya analisis instrumen sebelum digunakan dalam kegiatan penilaian. Instrumen yang baik harus memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, objektivitas, dan praktikalitas agar hasil evaluasi dapat dipercaya. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan instrumen tes dan non tes secara bersamaan dapat menghasilkan penilaian yang lebih komprehensif karena mampu mengukur berbagai aspek kompetensi peserta didik secara menyeluruh. Dengan demikian, guru dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai hasil belajar peserta didik dan menggunakan hasil evaluasi tersebut sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

F. Kelebihan dan Kekurangan

1. Kelebihan

- Jurnal ini menjelaskan instrumen tes dan non tes secara jelas dan sistematis.
- Menggunakan referensi yang cukup beragam sehingga memperkuat pembahasan.
- Memberikan pemahaman teoritis yang baik mengenai evaluasi pembelajaran.
- Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh mahasiswa maupun praktisi pendidikan.

2. Kekurangan

- Penelitian hanya menggunakan metode studi pustaka sehingga tidak menyajikan data lapangan.
- Tidak terdapat contoh penerapan instrumen evaluasi secara rinci pada mata pelajaran tertentu.
- Pembahasan lebih menekankan aspek teoritis dibandingkan implementasi praktis.
- Tidak disertai pengujian instrumen secara empiris sehingga efektivitasnya belum dapat dibuktikan secara langsung.

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah jurnal, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes dan non tes merupakan komponen penting dalam evaluasi pembelajaran. Instrumen tes berfungsi untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik, sedangkan instrumen non tes digunakan untuk mengukur aspek afektif dan psikomotorik. Kedua instrumen tersebut saling

melengkapi dalam memberikan informasi mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu memahami karakteristik, fungsi, dan prosedur analisis instrumen agar hasil evaluasi yang diperoleh valid, reliabel, dan mampu mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

H. Saran

Sebagai pembaca, saya menyarankan agar penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan studi pustaka, tetapi juga melakukan penelitian lapangan sehingga dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas instrumen tes dan non tes dalam evaluasi pembelajaran. selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji penerapan instrumen evaluasi pada mata pelajaran tertentu, sehingga hasil penelitian lebih aplikatif dan mudah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan kombinasi instrumen tes dan non tes agar penilaian yang dilakukan dapat mencakup seluruh aspek kompetensi peserta didik secara lebih menyeluruh.

I. Daftar Pustaka

Sunaryati, T., Meilania, D. K., Lestari, F., Aliifah, S. N., & Saphira, V. N. (2024). *Analisis Instrumen Tes dan Non Tes dalam Evaluasi Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(2), 30461-30472.